

---

**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi, Harga Jual  
Produksi Dan Laba Produksi Dengan Metode Variabel Costing  
Pada UD. Makmur Jaya**

**Fredo Ladona Alamsyah<sup>1</sup>, Diva Adelia Putri Ardhianti<sup>2</sup>, Tjetjep Yusuf Afandi<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2,3</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri*

e-mail: [fredola95@gmail.com](mailto:fredola95@gmail.com)<sup>1</sup>, [divaadelia1912@gmail.com](mailto:divaadelia1912@gmail.com)<sup>2</sup>, [tjetjep@unpkediri.ac.id](mailto:tjetjep@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Keberhasilan usaha khususnya UMKM dalam menghadapi berbagai rintangan khususnya bersaing dengan para kompetitor sejenis, usaha yang dapat mereka lakukan adalah dengan berinovasi dalam meningkatkan strategi efektif serta efisien guna mendapatkan laba semaksimal mungkin. Tantangannya banyak pengusaha khususnya UMKM yang kerepotan menghitung harga pokok produksi dan menetapkan harga jual produknya. Tujuan penelitian mengaplikasikan ilmu, mengedukasi serta membantu UD. Makmur Jaya menerapkan sistem akuntansi yang benar dalam perhitungan harga pokok produksinya sehingga dapat memperhitungkan harga jual produknya yang sesuai sehingga usaha mendapatkan laba maksimal dengan perhitungan menggunakan metode variable costing. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menggunakan sumber data primer dan juga data sekunder. Data primer berupa data yang didapat dari observasi dimana peneliti secara langsung mengamati dan melakukan kunjungan pada objek yang diteliti, melakukan wawancara tanya jawab langsung dengan pemilik usaha. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan berupa dokumen mengenai biaya produksi pada UD. Makmur Jaya. Hasil penelitian berupa perhitungan sistematis menggunakan metode variable costing sehingga menghasilkan nilai harga pokok produksi dan harga jual produk yang tepat, sehingga perusahaan mampu memperhitungkan harga jual produk dengan harga sesuai kondisi pasar.

**Kata kunci:** *UMKM, strategi, metode variable costing*

**Pendahuluan**

Perkembangan usaha semakin meningkat pesat terutama pada sektor UMKM, pemerintah berusaha mendorong perekonomian lewat usaha-usaha yang dibangun oleh pelaku UMKM sehingga membantu perekonomian negara. Terlebih lagi UMKM seiring perkembangan teknologi merubah usaha yang awalnya tradisional menjadi serba digital (Ayshifa Nur 'Aini et al., 2024). Sebagaimana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diatur pemerintah dalam UU No.20 Tahun 2008, didalamnya

mengklasifikasikan usaha menurut besaran aset yang dimiliki dan omset dalam satuan tahunan. Usaha ini beroperasi dalam berbagai sektor baik perdagangan, industri rumahan dan jasa, sehingga usaha jenis UMKM ini menyumbang kontribusi terhadap peningkatan PDB (Lestari et al., 2024). Tantangannya UMKM harus berusaha menemukan solusi agar dalam menjalankan usaha dapat bersaing dengan para kompetitor-kompetitor sejenis sehingga tidak kalah saing. Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini menjadikan terbukanya peluang bagi wirausaha untuk mengembangkan usahanya agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mengutamakan pengelolaan sumber daya dengan efektif serta efisien (Desta Ovilini & Handi, n.d.2020)

Secara umum perusahaan berusaha mendapatkan keuntungan selama proses operasionalnya dalam memproduksi barang atau jasa. Langkah ini untuk mempertahankan perusahaan agar tetap *survive* dan dapat memenuhi segala kebutuhan usahanya baik bahan baku, upah pekerja bahkan masyarakat sekitar. Permasalahannya perusahaan terkadang kesulitan dalam memperhitungkan harga jual produk, masalahnya jika harga jual lebih tinggi daripada pasaran maka akan berakibat pada menurunnya daya beli konsumen dan juga jika sebaliknya harga jual perusahaan terlalu rendah maka berdampak pada laba atau pendapatan perusahaan (Purniawan et al., 2019), sehingga dari permasalahan ini diperlukan strategi yang tepat dalam menghitung biaya selama produksi dan penetapan harga jual produk agar mendapatkan laba sesuai target yang diinginkan pengusaha.

Biaya dari harga pokok produksi akan menentukan tarif suatu produk yang dihasilkan di mana dari perhitungan ini didapat harga jual sesuai keinginan, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan kompetitor sejenis. Namun kebanyakan pelaku usaha khususnya UMKM masih menggunakan perhitungan biaya produksi secara akuntansi biaya tradisional sehingga dalam hal ini efisiensi dan efektivitas dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal belum tercapai karena dalam akuntansi biaya tradisional masih belum mencakup keseluruhan biaya selama produksi(Evan Giovanni & Ilat, 2021). Penyebab dari hal ini adalah kurangnya pengetahuan mereka dalam perhitungan akuntansi biaya yang lebih modern.

Kebanyakan pelaku usaha khususnya UMKM seringkali kesulitan dalam menentukan harga yang sesuai atau harga pokok produksi hal ini disebabkan para pelaku usaha pada umumnya kurang memperhatikan pencatatan berbagai kebutuhan selama kegiatan produksi dan pelaporan keuangan secara berkala karena mereka masih menggunakan sistem pencatatan sederhana (Usman et al., 2022). Pentingnya perhitungan harga pokok produksi yang tepat penting dilakukan karena bertujuan untuk menentukan tarif dari suatu produk yang dihasilkan sehingga mempengaruhi keuntungan yang perusahaan dapatkan. Pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan di awal untuk mengetahui informasi biaya yang telah dikeluarkan ataupun dibebankan selama produksi sehingga pada tahap ini dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi guna mengetahui tarif produk yang di buat dengan menggunakan metode *variable costing*.

Menurut (Zakia Harun et al., 2023) dijelaskan secara sederhananya metode *variable costing* metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksinya dengan sifat variabel saja kedalam harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Perhitungan metode ini

memiliki banyak keuntungan diantaranya 1) dapat mengendalikan biaya karena dalam pencatatan terdapat biaya tetap yang dikelompokkan, 2) diinginkan untuk menentukan tarif produk dan laba produksi dalam jangka pendek, 3) dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan jika mendapat suatu pesanan khusus dari konsumen.

Perhitungan ini digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perkuliahan untuk mengedukasi serta membantu pemilik usaha dalam menyusun perhitungan harga pokok produksi yang terperinci dan harga jual atau tarif produk per unit yang sesuai sehingga usaha mendapatkan laba yang maksimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti UD. Makmur Jaya masih menggunakan sistem perhitungan akuntansi biaya tradisional dalam menentukan harga pokok produksinya. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharap mampu membantu perusahaan menentukan harga pokok produksi yang memudahkan pengusaha dalam menentukan harga jual.

Berdasar salah satu peneliti terdahulu (Oktavia et al., 2023) meneliti tentang *Analisis Penerapan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Dan Laba(Studi Kasus Di UMKM Sampul Cak Ber)*. Dalam penelitian yang dilakukan ini, Penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Dalam hasil penelitian tersebut perusahaan belum menyelesaikan akuntansi keuangan karena belum membandingkan perhitungan metode *full costing* dengan perhitungan metode *variabel costing* menggunakan pendekatan *cost plus pricing* sebagai penetapan harga produk per unit. Perhitungan menggunakan metode *variabel costing* yang dilakukan oleh penulis guna memperbaiki serta membandingkan perhitungan perusahaan dengan penerapan metode *variable costing*. Dalam penelitian tersebut peneliti sudah menggunakan metode yang benar dalam menentukan harga pokok produksinya tetapi dalam perhitungan menggunakan metode *full costing* memiliki kelemahan yaitu penentuan harga jual produk yang masih tergolong tinggi. Berawal dari penelitian sebelumnya, peneliti akan membahas mengenai analisis harga pokok produksi dan laba produksi menggunakan metode *variable costing* dengan pendekatan *cost plus pricing* agar pencatatan perusahaan lebih sistematis dan mendapatkan perhitungan harga jual yang sesuai sehingga keuntungannya maksimal.

### **Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yakni menganalisis secara rinci terkait bagian-bagian yang berhubungan dengan topik yang diteliti, terkhusus mengenai biaya produksi. Data yang diperoleh melalui metode ini berupa data yang diukur dalam satuan uang seperti biaya bahan baku, biaya overhead pabrik, biaya produksi, dan biaya lain-lain. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder (Nafisah et al., 2021). Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi dimana peneliti secara langsung mengamati dan melakukan kunjungan pada objek penelitian, bertujuan untuk mendapatkan keterangan yang valid dari perusahaan (Setiadi et al., 2019). Selain itu peneliti juga melakukan wawancara atau tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan pemilik perusahaan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan berupa dokumen mengenai biaya produksi pada UD. Makmur Jaya.

Penelitian ini memiliki fokus objek yaitu menganalisis harga pokok produksi pada UD. Makmur Jaya, perusahaan yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Desa Cangkring Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024. Peneliti melakukan pengumpulan data biaya produksi pada UD. Makmur Jaya kemudian melakukan analisis harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing*. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh kesimpulan yang mungkin dapat membantu dan bermanfaat untuk perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi usahanya.

### Hasil dan Pembahasan

Pada analisis selama penelitian, UD. Makmur Jaya yang didirikan oleh bapak Imam Subandi pada bulan April 2020, fokus utama produksi usaha ini berupa pembuatan kulit pangsit saja sementara beliau mengatakan bahwa juga akan memproduksi mie juga jika perusahaannya sudah mampu secara teknologi dan juga finansial. Produksi rata-rata selama satu hari mampu mencapai 2 sampai 2,5 kwintal, dengan harga jual produk per kilo kulit pangsit yang sudah dikemas seharga Rp 10.000. Setiap bulannya jumlah produksi tidak sama karena banyak faktor seperti biasanya kenaikan permintaan pada saat hari libur nasional dan perayaan-perayaan besar serta penurunan permintaan ketika pada saat musim penghujan. Data-data yang dikumpulkan untuk penelitian ini akan dibahas rinci dan juga statistik.

#### Hasil Penelitian

Tabel 1. Jumlah Produksi Kulit Pangsit Selama Bulan Mei 2024

Produk	Jumlah Produk Yang Dihasilkan		
	Perhari	Perminggu	Perbulan
Kulit Pangsit	22 kg	1.400 kg	6.000 kg

UD. Makmur Jaya terkadang juga memproduksi sesuai pesanan namun menurut beliau secara rata-rata penjualan per hari mampu menghasilkan sekitar 2 kwintal kulit pangsit sehingga dapat kita asumsikan penjualan perhari UD. Makmur Jaya ini menjual sekitar 200 kg, 1,400kg tiap minggu dan 6.000kg tiap bulan.

Tabel 2. Bahan Baku Langsung Untuk Produk Kulit Pangsit

Bahan Baku	Satuan	Jumlah pemakaian perhari	Biaya Satuan	Jumlah
Tepung Terigu	kg	100	Rp. 6.680	Rp. 668.000
Tepung Tapioka	kg	100	Rp. 10.000	Rp. 1.000.000
Garam	kg	5	Rp. 7.000	Rp. 35.000
Total				Rp. 1.703.000
Total x 30 hari				Rp. 51.090.000

Pembuatan kulit pangsit hanya membutuhkan tiga bahan dasar saja yaitu tepung terigu, tepung tapioka dan garam, total biaya bahan baku langsung untuk sekali produksi kulit pangsit berkisar Rp 1.703.000 dan sebesar Rp 51.090.000 selama sebulan

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Banyak	Biaya	Jumlah
Bagian Pembuatan Adonan	1	Rp. 1.400.000	Rp. 1.400.000
Bagian penggiling/Pemimpin adonan	1	Rp. 1.100.000	Rp. 1.100.000

Bagian Pemotong dan Pengemas	1	Rp. 800.000	Rp. 800.000
Total			Rp. 3.300.000

Total biaya tenaga kerja langsung dari tiga karyawan UD. Makmur Jaya yang masing-masing memiliki penempatan tersendiri dengan gaji sesuai tingkatan kesulitan kerja sehingga perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 3.300.000 perbulannya.

Tabel 4. Biaya Bahan Penolong

Keterangan	Banyak	Biaya	Jumlah
Kantong plastik	20 kg	Rp. 30.000	Rp. 600.000
Sablon	6.000 biji	Rp. 100	Rp. 600.000
Total			Rp. 1.200.000

Tabel 5. Biaya Penyusutan

Keterangan	Banyak	Biaya	Masa Pakai	Penyusutan Perbulan
Mesin Adonan	1	Rp. 7.500.000	10 Tahun	Rp. 62.500
Mesin Penggiling	1	Rp. 8.500.000	10 Tahun	Rp. 70.800
Dinamo	1	Rp. 1.750.000	5 Tahun	Rp. 29.100

Tabel 6. Biaya Overhead

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Listrik Perbulan	Rp. 750.000
Biaya penolong	Rp. 1.200.000
Biaya Penyusutan	Rp. 29.100

Biaya Tabel 7. Pemasaran

Bensin	Rp. 200.000
Promosi	Rp. 300.000

Setelah data-data yang valid didapat maka dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* digunakan agar perhitungan sesuai kaidah penyusunan akuntansi biaya perhitungannya diperoleh dari biaya tetap dan biaya variabel sehingga biaya yang dikeluarkan mendekati biaya yang dikeluarkan perusahaan selama produksi, perhitungan *variable costing* dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing*

Total Biaya Variabel:	
Biaya Bahan Baku	Rp. 51.090.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 3.300.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	
Biaya Listrik Perbulan	Rp. 750.000
Biaya pemasaran variabel	
Bensin	<u>Rp. 200.000 +</u>
Total biaya penuh	Rp. 55.340.000

Didapat sebesar Rp 55.340.000 biaya produksi menggunakan metode *variable costing* selanjutnya dilakukan perhitungan *cost plus pricing* untuk menentukan biaya markup per unit.

Tabel 9. Perhitungan *Cost Plus Pricing*

Markup:		
Laba yang di kehendaki	20% x 58.202.400 =	Rp. 11.640.480
Biaya overhead pabrik tetap	=	Rp. 1.200.000
Biaya pemasaran tetap		Rp. 300.000
TOTAL		Rp. 13.140.480
Presentasi markup =	$\frac{\text{Rp. 13.140.480}}{\text{Rp. 55.340.000}} \times 100\% = 23,74\%$	
Harga jual per unit :		
Biaya variabel	= Rp. 55.340.000	
	6.000	
	= 9.223,33	Rp. 9.223,33
Markup per unit	= 23,74% x 9.223,33	
	= 2.189,62	Rp. 2.189,62
		<u>Rp. 11.412,95</u>

Setelah dilakukan perhitungan *Cost Plus Pricing* didapat harga jual per unit produk sebesar Rp 11.412,95 selanjutnya peneliti menghitung laba seberapa besar yang didapat dengan tabel berikut.

Tabel 10. Perhitungan Laba Penjualan UD. Makmur Jaya

Penjualan 6.000 unit x Rp.11.412,95		Rp. 68.477.700
Biaya Variable :		
Biaya bahan baku	Rp. 51.090.000	
Biaya tenaga kerja	Rp. 3.300.000	
Biaya everhead pabrik	Rp. 750.000	
Biaya pemasaran variabel	Rp. 200.00 +	
	Rp. 55.340.000	
Biaya tetap :		
Biaya overhead pabrik	Rp. 1.200.000	
Biaya pemasaran	Rp. 300.000 +	
	<u>Rp. 1.500.000 +</u>	
		<u>Rp. 56.840.000 -</u>
Laba		Rp. 11.637.700

Setelah dilakukan perhitungan laba penjualan menggunakan dua metode diatas UD. Makmur Jaya dalam satu bulan menggunakan harga jual yang peneliti tetapkan akan mendapat laba sebesar Rp 11.637.700 laba yang didapatkan lebih besar dari yang beliau kemukakan pada saat wawancara yang hanya sekitar Rp 8.000.000 perbulan.

### Pembahasan

Setelah melakukan perhitungan sistematis oleh peneliti guna mendapatkan harga jual produk didapati hasil berbeda dengan penetapan harga jual UD. Makmur Jaya. Harga jual produk kulit pangsit per kilonya oleh pemilik ditetapkan sebesar Rp 10.000 sedangkan harga jual dengan metode *variabel costing* menggunakan pendekatan perhitungan metode *cost plus pricing* didapat harga jual markup per unit sebesar Rp 11.412,95 dapat juga dibulatkan oleh peneliti sebesar Rp 11.500 saat dipraktekkan pemilik usaha nanti di usahanya. Harga jual yang ditetapkan pemilik lebih rendah daripada harga jual yang dilakukan perhitungan peneliti dengan metode *variable costing* walaupun tidak terlalu jauh perbedaannya akan terlihat setelah jangka panjang karena dengan perhitungan ini harga jual dapat berubah seiring naik turunnya harga baik bahan baku, tenaga kerja dan

overhead. Perhitungan harga pokok produksi UD. Makmur Jaya oleh peneliti sudah terperinci namun ada beberapa biaya yang dipehitungkan berdasarkan asumsi atau perkiraan pemilik. Perhitungan harga jual kulit pangsit yang ditetapkan pemilik didapat dari harga jual produk sejenis dipasaran dengan menjualnya lebih rendah, masalahnya harga bahan baku sedang tidak stabil saat ini dengan menggunakan metode *variable costing* diharap UD. Makmur Jaya maka pemilik tidak mengalami kerugian.

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* dengan pendekatan *cost plus pricing* untuk menentukan harga jual produk didapat UD. Makmur Jaya biaya bahan baku didapat Rp 51.090.000 untuk 6000 unit produk per satu kilonya, Biaya upah tenaga kerja total dari tiga pekerjanya dengan upah berbeda-beda tergantung tingkat kesulitan sebesar Rp 3.300.000, biaya overhead mencakup ; biaya listrik, biaya penolong, biaya penyusutan mesin sebesar Rp 2.112.400 dan biaya pemasannya Rp 500.000.

Penetapan harga jual pemilik UD. Makmur Jaya per unitnya sebesar Rp 10.000 harga yang ditetapkan beliau tidak berubah walaupun terjadi ketidakstabilan harga bahan baku, setelah dilakukan perhitungan secara terperinci menggunakan metode *cost plus pricing* didapat harga jual yang seharusnya sebesar Rp 11.412,95 per unitnya atau perusahaan dapat membulatkan menjadi Rp 11.500 per unit, harga jual yang ditetapkan peneliti setelah dilakukan perhitungan memang sedikit lebih tinggi namun menurut riset harga tersebut masih tergolong kuat untuk bersaing di pasaran sehingga konsumen tidak keberatan juga dengan sedikit kenaikan harga yang terjadi.

Semoga kedepannya UD. Makmur Jaya menghadirkan berbagai varian produk baru agar konsumen dapat memilih sesuai kebutuhan dan mampu bersaing dengan kompetitor-kompetitor sejenis.

### Daftar Pustaka

- Ayshifa Nur 'Aini, Ela Nur Safitri, Gita Majalina, Muhammad Zainul Abidin, & Novi Khoiriawati. (2024). Analisis Peluang Dan Tantangan Teknologi Terhadap Pemberdayaan Umkm Di Indonesia. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3, 2565–2566. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2842>
- Desta Ovilini, & Handi. (n.d.). *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kompetensi Wirausaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha di Kota Pontianak)*.
- Evan Giovanni, R., & Ilat, V. (2021). Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Umkm Ci'eng Manado Application Of Variable Costing Method In Calculating Cost Of Production To Determine The Selling Price In Umkm Ci'eng Manado. *Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Umkm Ci'eng Manado*, 9(2), 661–667. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33615>
- Lestari, P. M., Ratna Oktaviana, H., & Rahayu, S. (2024). Penerapan Pengembangan Sistem Pencatatan Keuangan Terintegrasi bagi UMKM Desa Singopadu. *JURNAL OF; SHARIA ECONOMIC, BANKING ANDA ACCOUNTING*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.52620/jseba>

- Nafisah, N., Dientri, Am., Darmayanti, N., & Winarno, W. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk. In *Journal of Management and Accounting* (Vol. 4, Issue 1).
- Oktavia, A. P., Winarko, S. P., Kurniawan, A., Nusantara, U., Kediri, P., Ahmad, J., Nomor, D., & Kediri, K. (2023). Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri Analisis Penerapan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Dan Laba (Studi Kasus Di Umkm Sampul Cak Ber). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 1, 310–311.
- Purniawan, Y., Jember, U., & Wulandari, N. (2019). Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual. In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 17, Issue 2).
- Setiadi, P., Saerang, D. P. E., Runtu, T., Ekonomi, F., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2019). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada Cv. Minahasa Mantap Perkasa. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 14, Issue 2).
- Usman, A., Nur Ilham, M. B., Ramzi Ghulam Syam, A., Sutriani Supardi, T., Devitasari Lombi, F., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM.... Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 4(2023), 758–759.
- Zakia Harun, M., Manossoh, H., Diana Latjandu, Lady, Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2023). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Per Jenis Produk Pada Ud Lyvia Nusa Boga. In *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 18, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32400/gc.v18i2.49932>